

**DISKUSI PGTS DENGAN BADAN OTORITA PENGELOLA KAWASAN DANAU TOBA
RABU, 18 JANUARI 2017 PUKUL 15.30 – 19.00 BERTEMPAT DI KANTOR PGTS JAKARTA**

1. Pemaparan organisasi dari ketua BPH Perkumpulan Gaja Toba Semesta (PGTS) kepada Badan Otorita Pengelola Kawasan Danau Toba (BOPKDT) yang diwakili Kepala Badan, Arie Prasetyo dan Direktur Marketing BOKPDT, Basar Simanjuntak. Penjelasan mengenai struktur dan pengurus organisasi PGTS serta program yang sudah dijalankan serta sedang berjalan.
2. Penjelasan program-program dari PT. Pollung Gaja Toba (PGT) yang diharapkan mampu bersinergis dengan BOPKDT, seperti Pollungpass(angkutan), Pollung Mart dan Pollung Cafe.
3. Presentasi Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Danau Toba (ada di website) beserta pemberian berkas soft copy. Secara umum tugas dan tanggungjawab BOPKDT adalah mengelola lahan 600 Ha di Sibisa (Fungsi Otoritatif seperti Kawasan Nusa Dua Bali) dan mengkoordinasikan pengembangan pariwisata antar Pemkab, Pemprov dan pusat di KDT (Fungsi koordinasi).

HASIL DISKUSI DAN REKOMENDASI

- a. BOPKDT saat ini perlu lebih mengutamakan fungsi koordinasi dengan pemerintah pusat, sebab mereka yang memiliki anggaran dan wewenang yang besar, seperti percepatan pengembangan Bandara Silangit, automatic landing system untuk mengatasi kabut, pembangunan infrastruktur jalan, angkutan danau dan pelabuhan, pembukaan kantor imigrasi dan lainnya.
- b. BOPKDT agar fokus dalam pengembangan lahan otoritatif(600 Ha) dan mencari strategi dalam memulai desain tanpa menunggu master plan dari Bappenas, sebab tidak terkait langsung. (Info : Master Plan Kawasan Pariwisata Danau Toba masih dalam persiapan tender).
- c. Pihak BOPKDT perlu lebih gencar dalam mengedukasi masyarakat agar mengeryi fungsi Badan Otorita Pengelola Kawasan Danau Toba seperti 3 poin di atas.
- d. Perlu usaha untuk implementasi koneksi penerbangan Bandara Changi – Singapura dan KL dengan Bandara Silangit. Jika 10% pengunjung Singapura singgah ke KDT, maka didapatkan angka 1,5 Juta Wisatawan.
- e. BOPKDT perlu mengadakan konsultasi dengan Tripadvisor, LonelyPlanet dan situs-situs wisata lain untuk lebih aktif memverifikasi industri penunjang pariwisata (hotel,restoran,destinasi) dan memberikan saran untuk percepatan peningkatan jumlah wisatawan.
- f. Perlu ada program quick win untuk mencapai target 1 juta turis di Kawasan Danau Toba yang mendorong pertumbuhan industri pendukung secara masif, seperti penambahan jumlah hotel dan kafe yang memiliki standar yang baik.
- g. Mendorong pemerintah daerah membuat titik atau sentra wisata khusus di setiap kabupaten.
- h. BOPKDT perlu ikut dan mengajak mempersiapkan SDM. Bisa melalui gereja atau kampanye-kampanye melalui advertising video seperti destinasi wisata lain. Penggunaan foto-foto yang menarik di media social (Facebook,Twitter,Instagram) perlu diperbanyak karena tantangan mempromosikan Pariwisata cukup berat. Selain foto, perlu ada penyegaran tagline bagi destinasi wisata di Danau Toba.

- i. Pengelola Kawasan harus berkoordinasi dengan 2 kawasan wisata strategis lain, juga berkoordinasi dengan provinsi dan kabupaten.
- j. Pemanfaatan Anggaran pemerintah yang banyak dan tersebar di kementerian untuk Kawasan Danau Toba.
- k. Pengembangan fungsi koordinator Festival Danau Toba dengan pemerintah kabupaten.

Acara penutup dari Ketum PGTS adalah bahwa Gaja Toba siap membantu dan mendorong BOPKDT untuk bekerja lebih keras dan cerdas.

Penutup dari Kepala BOPKDT berupa apresiasi terhadap diskusi yang diadakan oleh PGTS.